

SANITARY AND PHYTOSANITARY SEBAGAI UPAYA PERLINDUNGAN
KONSUMEN DALAM NEGERI TERHADAP KOMODITAS
PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI INDONESIA

INTISARI

Oleh:

Arindita Pratiwi¹, M. Hawin²

Penelitian yang berjudul *Sanitary and Phytosanitary* Sebagai Upaya Perlindungan Konsumen Dalam Negeri Terhadap Komoditas Perdagangan Internasional di Indonesia adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *sanitary and phytosanitary* di Indonesia dalam melindungi konsumen dalam negeri Indonesia. Penelitian ini juga mempelajari faktor dan hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan *sanitary and phytosanitary* sebagai suatu tindakan kesehatan dan keamanan suatu produk impor yang akan masuk dan beredar di Indonesia.

Penelitian ini bersifat yuridis empiris, yakni melibatkan penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data terkait yang berasal dari bahan-bahan hukum, yakni bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Dilakukan juga penelitian lapangan dengan menggunakan metode wawancara untuk memperoleh informasi empiris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan *sanitary and phytosanitary* di Indonesia terdapat dalam berbagai peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan tindakan *sanitary and phytosanitary* di Indonesia sudah sesuai dengan standar internasional yang berlaku dan dalam melaksanakan tindakan *sanitary and phytosanitary* juga tidak menemui hambatan.

Kata kunci: Tindakan *Sanitary and Phytosanitary*, Perdagangan Internasional

¹ Mahasiswa program sarjana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Fakultas Hukum – Universitas Gadjah Mada

**SANITARY AND PHYTOSANITARY MEASURES AS A CONSUMER
PROTECTION AGAINST DOMESTIC COMMODITY INTERNATIONAL
TRADE IN INDONESIA**

ABSTRACT

By:

Arindita Pratiwi¹, M. Hawin²

The objectives of the research with the title, Sanitary and Phytosanitary Measures as a Consumer Protection Against Domestic Commodity International Trade in Indonesia was to find out how is the implementation sanitary and phytosanitary in Indonesia to protect consumers in Indonesia. This research also studied the factors and obstacles encountered in the implementation of sanitary and phytosanitary measures as a health and safety act of a product imported.

This research was carried out in an empirical juridical method, involving literature research to obtain related data derived from the legal resources. The legal resources is divided into three categories: primary resources, secondary resources, tertiary resources. Also conducted field research using interview method to obtain empirical information.

The result showed that sanitary and phytosanitary measures in Indonesia is contained in various legislation. The implementation of sanitary and phytosanitary measures in Indonesia is accordance with applicable international standards and in carrying out sanitary and phytosanitary measures also did not encounter any obstacles.

Keyword: Sanitary and Phytosanitary Measures, International Trade

¹ Undergraduated program student of Universitas Gadjah Mada Law Faculty

² Faculty of Law – Universitas Gadjah Mada